

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia dalam kehidupan bermasyarakat, tidak lepas dari tolong-menolong dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup, dengan kata lain pergaulan antar sesama manusia di sebut juga dengan muamalah. Dalam Islam kegiatan muamalah merupakan hukum-hukum *syara'* yang berkaitan dengan urusan dunia, dan kehidupan manusia, bukan sekedar hal-hal yang berkaitan dengan bisnis, seperti jual-beli, sewa menyewa, utang-piutang, pegadaian dan lain-lain, tetapi juga mencakup aneka kegiatan dan hubungan timbal balik antar manusia dengan Allah.¹ Melalui kegiatan muamalah ini pula mereka saling membantu untuk dan tolong-menolong hidup sesamanya.

Fiman Allah SWT dalam Q.S al-Maidah/4: 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

¹Quraish Shihab, *Bisnis Sukses Dunia Akhirat Berbisnis dengan Allah* (Tangerang: Lentera Hati, 2011), hlm. 37.

“Tolong-menolong kamu dalam usaha kebajikan dan usaha memelihara diri. Jangan pula saling menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan”²

Ayat di atas menjelaskan bahwa tolong-menolonglah dalam mengerjakan kebajikan, yakni segala bentuk dan macam hal yang membawa kepada kemaslahatan duniawi dan demikian juga tolong-menolonglah dalam ketakwaan, yakni segala upaya yang dapat menghindarkan bencana duniawi.³

Melihat kondisi perekonomian yang tidak menentu sekarang ini, maka semua orang berusaha untuk memperbaiki kondisi ekonominya. Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu, perusahaan-perusahaan dan masyarakat secara keseluruhan akan selalu menghadapi persoalan-persoalan yang bersifat ekonomi, yaitu persoalan yang menghendaki seseorang suatu masyarakat membuat keputusan yang terbaik untuk melakukan suatu kegiatan ekonomi.

Pada umumnya masyarakat selalu ingin mendapatkan kehidupan yang layak dalam memenuhi kebutuhan setiap harinya. Banyak pekerjaan yang dilakukan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi seperti: bertani, berkebun dan berdagang, dalam melakukan pekerjaan tersebut tidak semua masyarakat yang memiliki cukup modal dalam mengerjakannya, tidak heran jika masyarakat membutuhkan sumber modal untuk dapat mengerjakan pekerjaan tersebut. Lembaga keuangan yang meminjamkan uang kepada masyarakat sangat dibutuhkan, banyak jenis-jenis pinjaman yang sering

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (semarang: CV Asyifa', 1993), hlm. 157.

³Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 13.

menawarkan bantuan modal kepada masyarakat mulai dari bank, non bank, bahkan sampai rentenir sekalipun.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.⁴

*Bank is an institution that performs three primary functions, namely: to accept savings/deposit money, to lend money, and to provide sarvices.*⁵

“Bank adalah adalah lembaga yang menjalankan tiga fungsi utama, yaitu: menerima tabungan/uang simpanan, meminjamkan uang, dan menyediakan jasa”

Pemberian pinjaman sangat penting bagi perekonomian, karena kegiatan ini membuka kemungkinan untuk membiayai kegiatan pertanian, perdagangan dan industri negara.⁶

Di era globalisasi yang modern ini, praktik utang-piutang kepada rentenir sudah lumrah ditemui di kalangan masyarakat sekitar. Rentenir merupakan suatu aktifitas dimana seseorang meminjamkan uang dengan bunga bahkan berkemungkinan bunga tersebut melebihi pokok pinjaman. Dalam praktiknya rentenir memberikan fasilitas kemudahan kepada masyarakat dalam hal peminjaman uang secara fleksibel, untuk transaksi dimana saja bisa, tidak harus

⁴Veithzal Rivai, *et al.* Eds. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 1.

⁵Adiwarwarman A. Karim, *Islamic Banking* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 16.

⁶Edward W. Reed dan Edward K. Gill, *Bank Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 2.

menggunakan jaminan yang membuat masyarakat ketika ingin meminjam uang harus susah payah mengurus persyaratan pinjaman tersebut.

Dalam Islam telah dijelaskan dan ditetapkan bahwa setiap piutang yang memungut kelebihan hal pembayaran adalah riba. Islam telah mengharamkan riba karena beberapa alasan diantaranya hancurnya tatanan ekonomi masyarakat karena enggannya pemilik modal untuk bekerja.⁷

Memberi utang hukumnya sunat, dan menjadi wajib menghutangi orang yang terlantar atau yang sangat berhajat sekali.⁸ Adapun jika dilihat secara sepintas memang sepertinya utang-piutang tidak menimbulkan dampak negatif dan bahkan mampu memberikan dampak ekonomi yang baik dan dapat mensejahterakan masyarakat.

Terkait dengan persoalan utang-piutang kepada rentenir di kalangan masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Mekarsari, dalam praktiknya masih banyak masyarakat yang berminat untuk meminjam uang dengan pembayaran yang lebih atau sering disebut dengan bunga. Bunga tersebut di bayar satu minggu sekali yang mana bunganya 5% dari utang. Hal tersebut sudah disyaratkan oleh orang yang telah memberikan utang. Masyarakat lebih memilih pinjaman dengan akses yang mudah melalui rentenir walau mereka harus menanggung bunga yang tinggi yang lambat laun akan mematikan usahanya sendiri.

⁷Shalih bin Ghanim As-Sadlan dan Muhammad Shalih Al-Munajjid, *Intisari Fiqih Islam* (Surabaya: Pustaka La Raiba Bima Amanta, 2007), hlm. 153.

⁸Bahrawi Umari, *Ilmu Fiqih* (Solo: CV Ramadani, 1986), hlm. 126.

Untuk itu penulis merasa tertarik ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai praktik rentenir dan dampaknya bagi kesejahteraan perekonomian masyarakat, dan kemudian penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan mengangkat judul “Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Mekarsari”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran praktik rentenir dalam memberikan utang pada Masyarakat Kecamatan Mekarsari?
2. Bagaimana dampak adanya rentenir terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat Kecamatan Mekarsari?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran praktik rentenir dalam memberikan utang pada Masyarakat Kecamatan Mekarsari.
2. Mengetahui dampak rentenir terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat Kecamatan Mekarsari.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi peneliti: untuk mengetahui gambaran praktik dan dampak rentenir terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat.

2. Bahan informasi secara ilmiah bagi mereka yang akan mengadakan penelitian yang lebih mendalam berkenaan dengan masalah ini.
3. Bahan bacaan atau khazanah perbendaharaan karya tulis di perpustakaan UIN Anatasari Banjarmasin dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI).

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud penelitian ini, maka perlu diberikan pengertian dan penjelasan dalam bentuk definisi operasional sebagai berikut:

1. Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).⁹ Dampak yang dimaksud penulis di sini adalah segala sesuatu yang diakibatkan oleh adanya praktik rentenir terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat.
2. Praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut di teori.¹⁰ Praktik yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah praktik rentenir di Kecamatan Mekarsari.
3. Rentenir adalah orang yang mencari nafkah dengan membungakkan uang, tukang riba, pelepas uang, lintah darat.¹¹ Rentenir yang dimaksud penulis

⁹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi Ketiga, hlm, 234.

¹⁰*Ibid*, hlm. 892.

¹¹*Ibid*, hlm. 949.

di sini yakni orang yang meminjamkan orang dengan kelebihan dalam hal pengembalian utang, yang mana sudah disyaratkan pembayarannya.

4. Kesejahteraan adalah sebuah kondisi di mana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang lebih bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya, memiliki status yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.¹² Kesejahteraan yang dimaksud penulis di sini dapat dilihat dari kondisi ekonomi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
5. Perekonomian adalah kegiatan atau usaha manusia dalam memenuhi keperluan (kebutuhan dan keinginan) hidupnya.¹³ Perekonomian yang dimaksud penulis di sini adalah bagaimana perekonomian masyarakat yang memiliki hutang kepada rentenir, apakah dari hutang tersebut bisa mensejahterakan perekonomian keluarganya dalam mencukupi kehidupan sehari-hari
6. Mekarsari adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan yang terdiri dari sembilan Desa yaitu: Indah Sari, Jelapat II, Karang Mekar, Mekarsari, Tamban Raya, Tamban Raya Baru, Tinggiran Baru, Tinggiran Darat, Tinggira Tengah.

¹²Ikwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 24.

¹³Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik* (Jakarta: Permata Puri Media, 2015), hlm. 16.

F. Kajian Pustaka

Guna menghindari kesalah pahaman dan untuk memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Berikut penelitian sejenis yang telah diteliti, yaitu:

Pertama, Skripsi Penelitian yang dilakukan Anisa Qodarini, NIM 08720019 mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *Rentenir dan Pedagang Muslim (Sebuah Studi Tentang Interaksi Sosial di Pasar Legi Kotagede)*. Dalam penelitian ini menghasilkan temuan bahwa rentenir menarik calon nasabah dengan cara interaksi yang insentif. Interaksi di sini meliputi mengobrol ataupun hanya menunjukkan indentitasnya sebagai rentenir dengan promosi yang berlebihan dan mengakibatkan keinginan kredit pedagang.¹⁴

Adapun persamaan dari penelitian dari penelitian saudari Anisa Qodarini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang rentenir, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah terletak pada objek penelitian dan tempat penelitian, yaitu pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah *Rentenir Dan Pedagang Muslim Sebuah Studi Tentang Interaksi Sosial Di Pasar Legi Kotagede*, yang menghasilkan bahwa rentenir menarik calon nasabah dengan cara interaksi yang insentif. Interaksi di sini meliputi mengobrol ataupun hanya menunjukkan indentitasnya sebagai rentenir dengan promosi yang berlebihan dan mengakibatkan keinginan kredit

¹⁴Anisa Qadarini (08720019), *Rentenir dan Pedagang Muslim (sebuah studi tentang interaksi social di pasar legi kotagede)*, (Yogyakarta: Skripsi UIN Suanan Kalijaga: Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, 2013).

pedagang. Sedangkan penulis teliti adalah Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Mekarsari, yang mana dari keberadaan rentenir ini apakah bisa mensejahterakan perekonomian keluarganya tersebut dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kedua, Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Deni Insan Kamil, NIM 08230019, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul Pengaruh Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional: Studi di Pasar Legi Bugisan Yogyakarta. Dalam penelitannya menemukan bahwa rentenir di pasar Legi Yogyakarta memiliki pengaruh terhadap kondisi kesejahteraan para pedagang pasar. Partisipasi rentenir dengan meminjam uang berpungsi untuk menutup segala kekurangan kebutuhan para pedagang.¹⁵

Adapun persamaan dari penelitian saudara Deni Ihsan Kamil dengan penelitian penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang rentenir, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah terletak pada objek penelitian dan tempat penelitian, yaitu pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah Pengaruh Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional: Studi di Pasar Legi Bugisan Yogyakarta dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Rentenir di pasar Legi Yogyakarta memiliki pengaruh terhadap kondisi kesejahteraan para pedagang pasar. Partisipasi Rentenir dengan meminjam yang berfungsi untuk menutup segala kekurangan kebutuhan para

¹⁵Deni Insan Kamil (08230019), *Pengaruh Rentenir Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tradisional: Studi di Pasar Legi Bugisan Yogyakarta* (Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2015).

pedagang. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti adalah Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Mekarsari, yang mana dari keberadaan rentenir ini apakah bisa mensejahterakan perekonomian keluarganya tersebut dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Ketiga, Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Jailani, NIM 0801148927, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari (IAIN) Banjarmasin, dengan judul Dampak Praktik Utang-Piutang Bersyarat Untuk Tanaman Jagung Di kalangan Masyarakat Desa Sukakarma Kecamatan Penyipatan Kabupaten Tanah Laut. Dalam penelitiannya menemukan bahwa ada dua variasi syarat yang nampak terlihat, yaitu: Syarat pertama petani diharuskan menjual hasil panennya kepada tengkulak (Kredetur) dengan harga di bawah standar harga pasar. Syarat yang kedua setiap kali panen jagung tiba petani juga di beri beban tambahan sebesar 10% hingga 20%. Dari syarat tersebut menimbulkan dampak kerugian dan efek jera yang dialami petani, penyebab dari dampak tersebut yaitu, adanya syarat oleh kreditur membeli jagung lebih rendah dari harga pasaran merupakan harga yang kurang memuaskan, dan adanya tambahan beban yang mengurangi keuntungan serta menambah utang ketika petani gagal panen.¹⁶

Adapun persamaan dari penelitian saudara Jailani dengan penelitian penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang utang-piutang bersyarat, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah terletak pada

¹⁶Jailani (0801148927), *Praktek Utang-piutang Bersyarat Untuk Tanaman Jagung Di kalangan Masyarakat Desa Sukakarma Kecamatan Penyipatan Kabupaten Tanah Laut*, (Banjarmasin: skripsi IAIN Banjarmasin: Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Ekonnomi Islam, 2014).

objek penelitian dan tempat penelitian, yaitu pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah Dampak Praktik Utang-Piutang Bersyarat Untuk Tanaman Jagung Di Kalangan Masyarakat Desa Sukakarma Kecamatan Penyipatan Kabupaten Tanah Laut. Dalam penelitiannya menemukan bahwa ada dua variasi syarat yang nampak terlihat, yaitu: Syarat pertama petani diharuskan menjual hasil panennya kepada tengkulak (kredetur) dengan harga di bawah standar harga pasar. Syarat yang kedua setiap kali panen jagung tiba petani juga diberi beban tambahan sebesar 10% hingga 20%. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti adalah Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Mekarsari, yang mana dari keberadaan rentenir ini apakah bisa mensejahterakan perekonomian keluarganya tersebut dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Keempat, Skripsi Penelitian yang dilakukan Julia Fitriani, NIM 1201160244, mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, yang berjudul Praktik Pinjam Meminjam Uang Pada Gapoktan Tani Mulyo di Desa Kolam Kanan Kec. Wanaraya Kab. Barito Kuala. Dalam penelitian ini menghasilkan temuan bahwa praktik Pinjam Meminjam di Gapoktan Tani Mulyo dalam melakukan peminjaman di sertai jasa jasa atau unsur bunga, di dalam perbankan syariah adalah akad *Al-Qardh* dan dalam transaksinya sebaiknya menggunakan akad *mudharabah* karena akan mengutungkan dari kedua belah pihak dan terhindar dari unsur bunga.¹⁷

¹⁷Julia fitriani (1201160244) *Praktik Pinjam Meminjam Uang Pada Gapoktan Tani Mulyo Di Desa Kolam Kanan Kec Wanaraya Kab. Barito Kuala*, (Banjarmasin: skripsi IAIN Banjarmasin: Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Ekonnomi Islam, 2014).

Adapun persamaan dari penelitian saudari Julia Fitriani dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang Pinjam Meminjam, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti adalah terletak pada objek penelitian dan tempat penelitian, yaitu pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah Praktik Pinjam Meminjam Uang Pada Gapoktan Tani Mulyo Di Desa Kolam Kanan Kec. Wanaraya Kab. Barito Kuala, yang menghasilkan bahwa praktik Pinjam Meminjam di Gapoktan Tani *Mulyo* dalam melakukan peminjaman di sertai jasa jasa atau unsur bunga, di dalam perbankan syariah adalah akad *Al-Qardh* dan dalam transaksinya sebaiknya menggunakan akad *mudharabah* karena akan mengutungkan dari kedua belah pihak dan terhindar dari unssur bunga. Sedangkan penulis teliti adalah Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Mekarsari, yang mana dari keberadaan rentenir ini apakah bisa mensejahterakan perekonomian keluarganya tersebut dalam memunuhi kebutuhan sehari-hari.

Melihat beberapa penelitian terdahulu di atas, penelitian yang akan peneliti lakukan jelas berbeda, dimana dalam penelitian ini peneliti menitik beratkan pada kesejahteraan perekonomian masyarakat yang meminjam uang kepada rentenir yang ada di Kecamatan Mekarsari.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab yang diambil dari referensi-referensi, baik dari buku, skripsi, dan internet maupun data-data dari angket dengan mahasiswa terkait.

Bab I pendahuluan merupakan penjabaran tentang latar belakang dari permasalahan yang di angkat oleh peneliti yang kemudian disimpulkan secara ekspilisit dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian di tegaskan dalam bab ini secara final dan agar lebih terfokus maka permasalahan dibatasi, serta manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis dan praktis.

Bab II landasan teori yang menguraikan teori umum tentang definisi rentenir, riba, dan kesejahteraan. Rentenir adalah orang yang mencari nafkah dengan membungakkan uang, tukang riba, pelepas uang, lintah darat. Riba adalah kelebihan harta dengan tidak ada komvensasi pada tukar menukar harta dengan harta. Menurut Islam kesejahteraan itu dapat diperoleh apabila perilaku hidup manusia memperoleh tingkatan yang imbang.

Bab III metode penelitian merupakan metode yang dipergunakan untuk menggali data yang diperlukan yang terdiri dari: jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pelolahan dan analisis data dan tahapan penelitian.

Bab IV hasil penelitian merupakan bab yang berisikan hasil laporan penelitian dampak praktik rentenir terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat Kecamatan Mekarsari, yang meliputi gambaran umum, deskripsi kasus perkasus, dan analisis data mengenai dampak praktik rentenir terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat kecamatan Mekarsari.

Bab V penutup dari penelitian yang dilakukan, teerdiri dari simpulan dan saran. Hal ini dimaksudkan sebagai penegasan terhadap jawaban atas permasalahan yang telah dipaparkan. Setelah itu penulis memberikan saran-saran

berdasarkan kesimpulan tersebut sebagai bahan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ini. Pada akhirnya penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai rujukan.